

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI SE- GUGUS IV
KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar



Oleh:
Mar'atus Sholihah
NIM 17604224055

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI SE- GUGUS IV
KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Mar'atus Sholihah
NIM 17604224055

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei. Instrumen penelitian berupa tes tertulis dan melalui google form dengan teknik soal pilihan ganda berjumlah 30 soal. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman sejumlah 110 anak. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif statistik dengan rumus persentase.

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 38,18 %, kategori sedang sebesar 30,91 %, kategori sangat tinggi sebesar 23,63 %, kategori rendah sebanyak sebesar 7,27 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0 %. Hasil tersebut menunjukkan dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman mempunyai pengetahuan yang tinggi pada permainan bola voli mini.

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, permainan bola voli mini, peserta didik kelas V*

**SURVEY ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE MINI
VOLLEYBALL GAME OF THE FIFTH GRADE STUDENTS
OF ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN CLUSTER 4
SLEMAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY,
YOGYAKARTA**

Mar'atus Sholihah
NIM 17604224055

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the level of knowledge on the mini volleyball game of fifth grade students of elementary schools located in Cluster 4, Sleman District, Sleman Regency, Yogyakarta.

This research was a descriptive quantitative study. The data collection method used a survey. The research instrument was a written test and via Google form with a multiple choice question items totaling 30 question items. The research subjects were 110 fifth grade students of elementary schools located in Cluster 4, Sleman District. The data analysis method in this research used descriptive statistical techniques with percentage formulas.

The results of the research and discussion reveal that the level of knowledge on the mini volleyball game of fifth grade students of elementary schools located in Cluster 4, Sleman District, Sleman Regency, Yogyakarta, is as follows: in the high level at 38.18%, in the medium level at 30.91%, in the very high level at 23.63%, in the low level at 7.27%, and in the very low level at 0%. These results show that that the majority of fifth grade students of elementary schools located in Cluster 4, Sleman District, have high level of knowledge on the mini volleyball game.

Keywords: level of knowledge, mini volleyball game, fifth grade students

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah

NIM : 17604224055

Program Studi : Pendidik Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta

Didik kelas V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 April 2024

Yang Menyatakan,



Mar'atus Sholihah
NIM. 17604224055

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI SE- GUGUS IV
KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



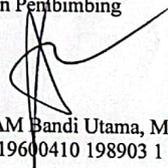
**Mar'atus Sholihah
NIM. 17604224055**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 03 April 2024

Mengetahui
Koordinator Program Studi


Dr. Aris Fajar Pambudi, M.OR.
NIP 19820522 200912 1 006

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. AM Bandi Utama, M.Pd.
NIP 19600410 198903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI SE- GUGUS IV
KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Mar'atus Sholihah
NIM. 17604224055**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 25 Juni 2024

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
Dr. AM.Bandi Utama, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		7/7/2024
Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji)		2-7-2024
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or (Penguji Utama)		2-7-2024

Yogyakarta, 4. Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Hedi Ardyan Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 1970218 200801 1 0024

MOTTO

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Orang lain tidak akan mengerti *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* saja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

(Mar’atus Sholihah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan penulisan tugas akhir skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan, semangat, serta bantuan materiil dari berbagai pihak. Karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Almarhum Ayah Sunardi dan Ibu Eny Zuniati yang telah memberikan segalanya untuk saya, selalu menyayangi saya dengan setulus hati dan yang selalu mendoakan kebaikan untuk saya.
2. Kakak saya yaitu Faishol Khoironi dan Ficky Fitriyani, serta adik saya Fathimatuz Zahro dan Manshuruddin Rouf yang selalu menyayangi saya dan memberikan semangat kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Se- Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak tugas akhir skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan motivasi demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi peneliti.
4. Bapak Dr. Alfonsus Maria Bandi Utama, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada peneliti sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.
6. Kepala Sekolah Dasar dan para guru di SD Negeri se gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini yang telah membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 2 April 2024

Yang Menyatakan,



Mar'atus Sholihah
NIM. 17604224055

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Pengetahuan	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.....	14
3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini	20
B. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar.....	34
C. Kajian Hasil Penelitian Relevan.....	36
D. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III	40
A. Desain Penelitian.....	40

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Uji Coba Instrumen	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	62
BAB V	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	56
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	60
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Persepsi.....	63
Tabel 5. Norma Kategori	65
Tabel 6. Statistik Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini.....	67
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini	67
Tabel 8. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan pada Pengertian Permainan Bola Voli Mini.....	69
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan pada Pengertian Permainan Bola Voli Mini.....	69
Tabel 10. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan pada Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini.....	71
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan pada Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini.....	71
Tabel 12. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini.....	72
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini.....	73
Tabel 14. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan pada Taktik Permainan Bola Voli Mini.....	74
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan pada Taktik Permainan Bola Voli Mini.....	74
Tabel 16. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan pada Peraturan Permainan Bola Voli Mini.....	76
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan pada Peraturan Permainan Bola Voli Mini.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini.....	38
Gambar 2. Tahap Service Bawah.....	41
Gambar 3. Tahap Service Atas.....	42
Gambar 4. Tahap Passing Bawah.....	43
Gambar 5. Tahap Passing Atas	45
Gambar 6. Tahap Smash	46
Gambar 7. Tahap Teknik Blocking.....	47
Gambar 8. Bagan Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini.....	68
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Pengertian Permainan Bola Voli Mini	70
Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini	71
Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini	73
Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Taktik Permainan Bola Voli Mini.....	75
Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Peraturan Permainan Bola Voli Mini	
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini.....	71
Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini	73
Gambar 16. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Taktik Permainan Bola Voli Mini.....	75

Gambar 17. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Peraturan Permainan Bola
Voli Mini..... 75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Keterangan Pembimbing	38
Lampiran 2. Surat Bimbingan TAS	41
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	42
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	43
Lampiran 5. Soal Penelitian dan Lembar Jawab	45
Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian	46
Lampiran 7. Data Penelitian.....	47
Lampiran 8. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	68
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus dilakukan secara sadar agar dapat mengembangkan potensi dengan baik. Berdasarkan yang diperoleh dari beberapa sumber, pendidikan bisa didapatkan secara formal maupun informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang dimulai dari SD, SMP, SMA dan dengan mengikuti syarat – syarat yang jelas. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang bisa didapatkan dari keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan bisa didapatkan dimana saja namun untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dibutuhkan pendidikan dasar yaitu pada Sekolah Dasar.

Setiap peserta didik pada Sekolah Dasar akan mendapatkan berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu usaha

untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani yang merupakan saham khususnya yang tidak dapat diperoleh dari pendidikan lain.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap – mental – spiritual - sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pengetahuan terhadap gerakan manusia.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup beberapa aspek yakni *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (ketrampilan). Melalui tiga aspek tersebut diharapkan siswa bisa memiliki pondasi pengembangan keterampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sikap positif terhadap aktivitas jasmani dan rohani serta kepribadian yang baik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mulai diajarkan secara formal dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Tentunya dengan materi pelajaran dan tingkatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran penjas terdapat klasifikasi cabang olahraga yang tercantum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Diantaranya yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Salah satu permainan bola besar yang diajarkan yakni permainan bola voli mini.

Era globalisasi sekarang ini manusia dituntut untuk dapat melakukan kegiatan olahraga, karena dapat meningkatkan prestasi maupun sebagai sarana bermain mengisi waktu luang serta menyalurkan bakat dan hobi mereka. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga populer dan telah berkembang di tanah air Indonesia. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bola voli yang dilakukan oleh masyarakat baik di kota maupun di pedesaan.

Permainan bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu berlawanan, masing-masing regu memiliki enam orang pemain. Bola voli merupakan olahraga yang digemari dikalangan masyarakat. Bola voli selain olahraga rekreasi juga merupakan olahraga prestasi. Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dilakukan pada lapangan dengan ukuran 18 m x 9 m, yang dibatasi oleh *net* yang ketinggian *net*nya 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Sedangkan, permainan bola voli mini adalah permainan bola dimainkan dilapangan dengan ukuran 12 m x 6 m, yang dibatasi oleh *net* yang ketinggian *net*nya 2,10 m untuk putra dan 2,00 m untuk putri. Permainan bola voli mini dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berjumlah 4 orang dengan mempergunakan peraturan sederhana (Rahadi, 2015).

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SD khususnya materi permainan bola voli mini, masih banyak siswa yang kurang memahami gerak dasar dalam permainan bola voli mini. Jadi, siswa gemar bermain voli mini tetapi kurang memahami bagaimana melakukan gerak dasar dengan baik

dan benar. Bola voli mini merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli mini, dengan permainan bola voli mini dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomi, fisiologis, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Pembelajaran permainan bola voli yang tepat diajarkan pada siswa sekolah dasar adalah permainan bola voli mini. Anak usia 8 sampai 11 tahun dapat mulai berlatih menggunakan berbagai bentuk permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini terdapat gerakan loncat, memukul, passing atas, passing bawah, servis dan lain-lain. Gerakan tersebut merupakan suatu pola gerak dasar yang diperlukan dalam permainan bola voli mini. Untuk dapat bermain bolavoli mini dengan baik, macam-macam gerakan tersebut di atas harus dikuasai terlebih dahulu, karena gerakan tersebut sebagai dasar dalam bermain bola voli mini. Sekolah yang menerapkan pembelajaran bola voli mini kepada siswa yaitu Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus IV.

Sekolah Dasar Negeri se-Gugus IV adalah Sekolah Dasar yang terletak di Kelurahan Tridadi Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman terdiri dari 5 Sekolah Dasar, yakni SD Negeri Deggung, SD Negeri Dukuh 2, SD Negeri Jaban, SD Negeri Pangukan, dan SD Negeri Tridadi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan beberapa fenomena yang terjadi di sekolah. Beberapa fenomena tersebut ialah yang

mana fasilitas di SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman terkait dengan permainan bola voli mini belum memadai, hal ini terbukti dari jumlah bola voli mini yang dimiliki sekolah tidak sesuai dengan jumlah siswa yang diajarkan, sehingga mengakibatkan intensitas keterlibatan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran sangat terbatas, siswa lebih cenderung pasif dalam pembelajaran bola voli mini. Selain itu, peserta didik juga kurang dalam memahami teknik dasar bola voli mini yang benar, hal ini terbukti dengan cara siswa saat memukul bola dan pada saat melakukan passing. Pada saat melakukan service masih banyak yang belum bisa melewati net, dan saat bola datang siswa lebih banyak menghindar dikarenakan mengeluh tangannya sakit, selain itu sarana dan prasana yang masih sangat minim seperti lapangan yang tidak sesuai untuk pembelajaran bola voli mini dan ukuran lapangan yang tidak sesuai dengan standar, ukuran net yang tidak sesuai dengan ukuran dan tinggi yang sebenarnya sehingga proses pembelajaran kurang maksimal, dengan ini akan menjadi pengaruh pada hasil belajar siswa karena rendahnya nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa yang tidak sesuai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) di sekolah. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai dalam permainan bola voli mini di SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang teknik – teknik dasar dalam permainan bola voli mini kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.
3. Belum diketahuinya penelitian pengetahuan mengenai permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari masalah sebenarnya sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah dibatasi pada Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan dari masalah tersebut, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

"Seberapa tinggi tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta?."

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang permainan bola voli mini.

- b. Bagi peserta didik, dapat mengetahui dirinya sendiri mengenai tingkat pengetahuan permainan bola voli mini.
- c. Bagi Guru, penelitian ini memberikan informasi terkait tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V dalam pembelajaran penjas, sehingga guru dapat mengusahakan pengajaran yang lebih tepat yang memungkinkan peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dan dapat terus meningkatkan prestasinya dalam bermain bola voli mini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Misalnya dapat diperoleh melalui berbagai lembaga pendidikan formal dan non formal, kemudian dari keluarga, masyarakat sekitar, rekan sejawat, dan juga melalui media sosial yang ada. Pengetahuan adalah produk dari mengetahui, yaitu pemahaman setelah melihat, menyaksikan dan mengalami. Manusia pada dasarnya selalu ingin tahu tentang sesuatu, dan rasa ingin tahu mendorong orang untuk bertanya tentang diri mereka sendiri, lingkungan mereka, atau apa pun yang terjadi di sekitar mereka Jalaluddin (2013, p. 85).

Sedangkan menurut Notoatmodjo (2018, p. 1) Pengetahuan adalah hasil kognisi manusia, dan manusia hanya menjawab pertanyaan "*what*", seperti apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan tentang apa itu apa. Pengetahuan bisa salah atau palsu karena jika suatu pengetahuan terbukti salah atau salah maka tidak bisa dianggap sebagai pengetahuan.

Menurut Ghufron (2017, p. 106) Pengetahuan pada dasarnya ialah segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh melalui kontak panca indera dengan objek

tertentu. Sedangkan Menurut Sugihartono (2013, p. 105) pengetahuan ialah sebuah informasi yang dapat ditemukan melalui hubungan yang baik dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ialah kemampuan diri dalam mengerti atau mengetahui dengan benar terhadap sesuatu yang diperoleh dengan pancaindera ataupun kontak dengan objek tertentu pada lingkungan sekitar. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

b. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Soekidjo Notoatmodjo (2012, p. 50-52) berdasarkan Teori Taksonomi Bloom membagi tingkat pengetahuan atau domain *kognitif* menjadi 6 tingkatan, yaitu :

1. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kemampuan mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari tanpa melakukan perubahan tentang fakta suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori atau bahkan sebuah kesimpulan.
2. Pemahaman (*comperhensip*) merupakan kemampuan mengorganisasikan pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru. Seperti menerjemahkan (*translation*), Menginterpretasi (*interpretation*), dan Mengekstrapolasi (*extrapolation*).
3. Penerapan (*aplication*) merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajri pada kondisi sebenarnya.

4. Penguraian (*analysis*) merupakan kemampuan menggunakan informasi untuk menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut, melihat penyebab-penyebab dari suatu peristiwa atau memberi argumen-argumen yang mendukung pertanyaan.
5. Memadukan (*synthesis*) merupakan kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian dari beberapa informasi menjadi satu kesimpulan atau menjadi suatu hal yang baru.
6. penilaian (*evaluation*) merupakan kemampuan mempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah, baik-buruk atau bermanfaat-tidak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.

Sedangkan menurut Anderson dan Krathwohl (2010, p. 99-128) mengembangkan dimensi kognitif dari Teori Taksonomi Bloom menjadi:

1. Mengingat (*remember*) merupakan kemampuan mengenali kembali fakta dan konsep dari apa yang telah dipelajari.
2. Memahami (*understand*) merupakan kemampuan menafsirkan pesan pembelajaran termasuk apa diucapkan, dituliskan, dan digambarkan.
3. Mengaplikasikan (*Apply*) merupakan kemampuan menggunakan atau mengimplementasikan ide dan konsep yang sudah dipelajari untuk memecahkan masalah pada kondisi sebenarnya.
4. Menganalisis (*analyze*) merupakan kemampuan menggunakan informasi untuk menguraikan, mengorganisir, dan menemukan makna yang tersirat.

5. Evaluasi (*evaluate*) merupakan kemampuan menilai suatu objek, benda, atau informasi dengan kriteria tertentu.
6. Mencipta (*create*) merupakan kemampuan merumuskan dan merencanakan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau memproduksi sesuatu yang baru.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang menurut Sujarwo (2020, p. 41) dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri individu meliputi kesehatan, keadaan tubuh, intelektual.

b. Faktor Eksternal

1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon yang akan datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang akan datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

2) Paparan Media Masa

Melalui media baik cetak maupun elektronik berbagai informasi yang diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering mendengar atau melihat media massa (TV, Radio, Majalah) akan memperoleh

informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi media.

3) Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder keluarga dengan status ekonomi lebih baik mudah tercukupi dibandingkan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder.

4) Hubungan Sosial

Manusia adalah makhluk sosial dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Hubungan sosial terbentuk karena adanya pengaruh lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

d. Pengukuran Pengetahuan

Menggunakan tindakan pengetahuan akan memungkinkan penyesuaian intensitas pengetahuan yang akan diperoleh. Pertanyaan dapat disajikan dalam bentuk tes untuk mengukur pengetahuan mereka. Hal tersebut didukung dengan pendapat Supranata (2017, p. 19) dalam hal *kognitif, afektif*, dan *psikomotor*, tes digunakan mengukur berbagai aspek-aspek perilaku manusia. Keberhasilan peserta didik dalam menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang sudah ditentukan pada kurikulum dapat diketahui melalui tes. Menurut Sudijono (2012, p. 67) fungsi tes merupakan sebagai alat ukur pengetahuan siswa dan alat pengukur keberhasilan pada program pengajaran.

Untuk mengukur pengetahuan secara umum tes dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu pertanyaan subjektif dengan contoh uraian dan pertanyaan objektif dengan contoh pertanyaan model pilihan ganda, pertanyaan dengan metode menjodohkan dan pemilihan betul atau salah. Secara umum pertanyaan objektif model pilihan ganda lebih diminati sebagai alat pengukuran karena dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang Arikunto (2016, p. 177). Proses pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara mengungkapkan apa yang sudah diketahui melalui bukti secara tertulis maupun lisan.

Berdasarkan pada penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Tes digunakan sebagai pengukur aspek-aspek perilaku manusia dari segi *kognitif*, sikap, dan *psikomotor*. Melalui tes pengajar mendapatkan informasi keberhasilan siswa dalam menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang telah ditentukan pada kurikulum. Ada dua jenis pertanyaan yaitu subjektif serta objektif. Intensitas pengetahuan yg akan diukur diadaptasi menggunakan tingkatan strata yang ada.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki pengertian yang luas sehingga jika dijelaskan akan sangat beragam penjabarannya. Menurut Rahayu, (2013, p. 17) Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan

individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ialah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penjasorkes diajarkan dari SD, SMP, dan SMA. Penjasorkes dapat dipahami sebagai pendidikan melalui aktivitas jasmani, namun pada kenyataannya pendidikan jasmani lebih banyak dilakukan dalam bentuk cabang olahraga.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang selama ini diterapkan di sekolah, rata-rata menggunakan pendekatan teknik, sehingga keterampilan dasar menjadi salah satu tujuan utamanya. Pendekatan pembelajaran penjasorkes yang berorientasi teknik berharap dengan penguasaan teknik cabang olahraga maka akan dapat bermain olahraga tersebut Ariwibowo (2014, p. 42). Menurut Supriatna (2015, p. 66) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ialah subjek dengan latihan fisik dan kebiasaan gaya hidup sehat dapat merangsang perkembangan fisik tubuh, kesehatan dan kebugaran fisik, kemampuan dan keterampilan, dan perkembangan pribadi yang seimbang. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk secara langsung berpartisipasi dalam berbagai pengalaman belajar. Keterampilan anak-anak dalam olahraga juga merupakan latihan dasar dari pelatihan olahraga. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan olahraga yang dibuat untuk peserta didik tersebut Putra, dkk. (2019, p. 63).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang

mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang. salah satu aspek yang dalam pembelajarannya menggunakan fisik yang dirancang secara cermat, terprogram, dilakukan secara sadar serta meningkatkan perkembangan kecerdasan dan keterampilan jasmani.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diuraikan menjadi Pendidikan Jasmani, Pendidikan Olahraga, dan Pendidikan Kesehatan. Berikut Penjelasan mengenai arti Pendidikan Jasmani dan Pendidikan Olahraga.

a) Pendidikan Jasmani

Hakikat Pendidikan jasmani memiliki dua asumsi yakni pendidikan melalui jasmani dan pendidikan untuk jasmani. Berdasar pada asumsi pertama yakni dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani ialah sebuah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani yang sengaja dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan asumsi yang kedua yakni pendidikan jasmani sebagai sebuah media yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan peningkatan kemampuan jasmani Rithaudin & Sari, (2019, p. 34).

b) Pendidikan Olahraga

Pendidikan olahraga merupakan pendidikan yang mendorong siswa untuk menguasai cabang olahraga tertentu yang melibatkan pengembangan keterampilan fisik, sosial, dan sikap siswa terhadap olahraga dan aktivitas fisik secara umum, yang dilakukan melalui penggunaan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik Widodo(2017, p. 21).

b. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Utama (2011, p. 3) menyatakan bahwa berdasarkan pemahaman tentang esensi pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Bilamana tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai, maka secara tidak langsung juga dapat mencapai tujuan pendidikan secara umum yakni membentuk manusia seutuhnya yang memiliki nilai-nilai.

Tujuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan menurut Kristiyandaru (2010, p. 39) sebagai berikut:

- a) Melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani dapat meletakkan landasan karakter moral yang kuat.
- b) Dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama dapat membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi.
- c) Melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani dapat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- d) Melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga dapat mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- e) Keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas

ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*) dapat dikembangkan.

- f) Melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.
- g) Keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dapat dikembangkan.
- h) Sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat dalam mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani.
- i) Dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif dapat mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani.

Berdasarkan paparan pendapat di atas, tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yakni sebagai upaya untuk, membentuk karakter yang kuat, mengembangkan keterampilan gerak seseorang, menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis, mengembangkan sikap sportifitas, serta pola hidup yang sehat.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menurut Rahayu, (2013: 18) sebagai berikut:

- a) Permainan dan Olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti,

rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya.

- b) Aktivitas Pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh, serta aktivitas lainnya.
- c) Aktivitas Senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- d) Aktivitas Ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic, serta aktivitas lainnya.
- e) Aktivitas Air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang, serta aktivitas lainnya.
- f) Pendidikan Luar Kelas meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, yang terhubung dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat ydan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Berdasarkan paparan pendapat di atas, ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mencakup permainan, pengembangan diri, senam, aktifitas ritmik, aktifitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Melalui aktifitas tersebut peserta didik diharapkan akan tumbuh berkembang dengan maksimal baik dari segi psikologis maupun fisik.

d. Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Kompetensi dasar merupakan suatu acuan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan standar kompetensi lulusan sebagai penilaian. Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti (KI). Rumusan KD dikembangkan dengan mengamati karakteristik siswa, kemampuan awal, dan ciri dari suatu mata pelajaran. Berdasarkan kurikulum 2013 materi pendidikan jasmani dapat dilihat dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi yang diterapkan untuk setiap muatan pelajaran sebagaimana diatur dalam Pasal 77I ayat (1), Pasal 77C ayat (1), dan Pasal 77K ayat (2), ayat (4), dan ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi pada SD/MI/SDLB/PAKET A.

Kompetensi Dasar sekolah dasar pada kelas V yakni: KI 3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*. KD: 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.

3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

a. Pengertian Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini bersal dari Jerman Timur pada tahun 1961. Pada tahun 1971 FIVB (*Federation Internationale de Volley Ball*) telah mengakui

keberadaan bola voli mini. Konferensi internasional bola voli mini pertama kali diadakan di Swedia yang di hadiri oleh 19 negara. Madaminov, (2021).

Bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli standar dengan mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami yang ditujukan untuk siswa Sekolah Dasar. Permainan bola voli mini wajib diajarkan kepada peserta siswa pada jenjang Sekolah Dasar karena merupakan pembelajaran yang telah tercantum dalam kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan jenjang Sekolah Dasar.

Permainan bola voli mini merupakan permainan bola voli yang dikhususkan untuk anak-anak usia 9-12 tahun (Asram,2021). Mitranto (2010, p. 111) mengemukakan bahwa permainan bola voli mini ialah modifikasi dari permainan bola voli dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik melakukan voli karena sesuai standar kemampuan siswa pada tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan menurut (Mawarti, 2009) permainan bola voli mini adalah permainan bola voli untuk anak sekolah dasar atau yang setara dengannya. Pendapat lain menurut Sujarwo (2018, p. 1-2) menyatakan bahwa tujuan dari permainan bola voli mini yakni agar anak-anak mengenal dan menyenangi, agar anak-anak dapat bermain bola voli, agar menjadi pendukung (penonton, organisator, wasit, oe), menjadi atlet bagi yang berpotensi (pembibitan), memberikan dasar fisik, teknik, dan taktik yang kuat untuk berprestasi.

Dari paparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli sesungguhnya yang

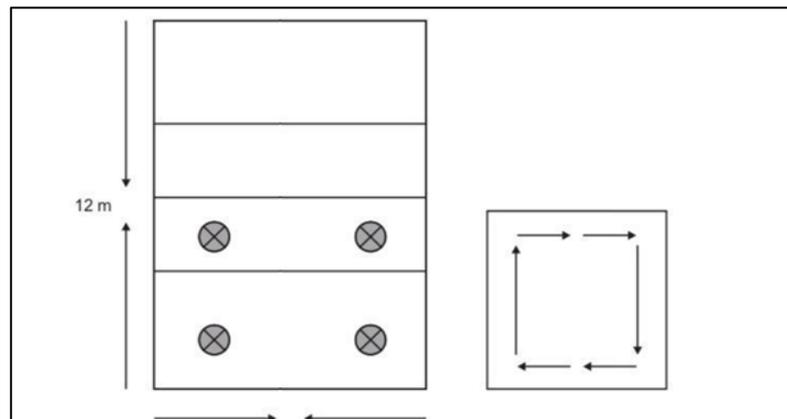
diperuntukkan untuk anak sekolah dasar. Permainan bola voli mini memiliki untuk mempermudah peserta didik dalam melakukan permainan bola voli karena disesuaikan dengan kemampuan anak pada tingkat Sekolah Dasar. Permainan bola voli mini diselaraskan dengan kebutuhan dan kapasitas anak-anak usia 9 sampai 12 tahun searah dengan prinsip mengajar yang baik.

b. Fasilitas, Sarana dan Prasarana dalam Permainan Bola Voli Mini

Sarana dan prasarana permainan bola voli mini berbentuk barang atau alat yang bertujuan untuk memperlancar jalannya permainan bola voli mini. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Saryono, 2016) sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Permainan bola voli mini memiliki beberapa perlengkapan yang terdiri dari lapangan, *net* (jaring), *rot* (antena), bola dan perlengkapan pribadi pemain. Di bawah ini penjelasan mengenai perlengkapan bola voli mini.

1) Lapangan

Bentuk dari lapangan bola voli mini yaitu persegi panjang. Menurut Sujarwo (2018, p. 73) lapangan bola voli mini memiliki panjang berukuran 12 meter, lebarnya berukuran 6 meter dan memiliki tebal garis 0,04 meter. Sedangkan menurut (Mawarti, 2009) luas lapangan bola voli mini memiliki ukuran 12 m x 6 m, tidak terdapat garis serang, dan servis dilakukan di sepanjang belakang garis akhir lapangan. Pada samping lapangan terdapat juga area khusus yang berguna sebagai tempat pemanasan pemain cadangan. Lapangan bola voli dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Lapangan Bola Voli Mini

(Sumber: Suhadi. (2005). Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).)

2) *Net/Jaring*

Net/Jaring merupakan sebuah alat pembatas di area dalam permainan bola voli mini yang terletak di tengah lapangan. Ukuran tinggi net dalam permainan bola voli mini yaitu 210 cm untuk putra dan 200 cm untuk putri (Sujarwo, 2018, p. 73). Sedangkan menurut (Mawarti, 2009) Standart ukuran tinggi net untuk putra: 2,10 meter, dan putri: 2,00 meter. Terdapat lubang di samping kanan dan kiri dan juga atas dan bawah net. Lubang di samping net tersebut berguna untuk mengkaitkan tali supaya dapat menarik net ke tiang net.

3) *Rod/Antena*

Rod atau antena ialah sebuah benda yang letaknya berdiri di atas batas samping jaring/net. Pemasangan rod tepat menempel pada pita samping kedua jaring. Warna rod atau atena harus diberi kontras (belang-belang) hitam putih atau merah putih agar pemain dapat membedakannya dan setiap bagian warna panjangnya 10 cm (Sujarwo, 2018: 74).

4) Bola

Menurut Sujarwo (2018, p. 73) bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini harus memiliki warna yang terang. Bentuk bola harus bulat terbuat dari kulit yang elastis serta didalamnya terbuat dari karet. Bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini memiliki ukuran 3 atau 4.

Bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini yaitu bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram (Mawarti, 2009).

5) Perlengkapan Pemain

Pemain bola voli hendaknya memiliki sepatu yang sesuai untuk bermain bola voli mini memiliki seragam berwarna serupa dengan teman satu tim yang terdiri dari baju kaos yang diberi nomor dengan angka antara 1 sampai 15, serta celana pendek (Sujarwo, 2018, p. 74).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perlengkapan dalam permainan bola voli mini terdiri dari lapangan, net, rod/antena, bola dan perlengkapan pemain. Ukursn lapangan bola voli mini yaitu panjang 12 meter, lebar 6 meter dan tebal garis 0,04 meter. Net bola voli memiliki ukuran 210 cm untuk putra dan 200 cm untuk putri. Rod atau antena dalam permainan bola voli mini harus memiliki warna yang kontras supaya pemain dapat membedakannya. Contohnya antena dengan warna hitam putih atau merah putih. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini ialah ukuran 3 atau 4. Pada bagian perlengkapan pemain terdiri dari sepatu, decker dan perlengkapan pribadi lainnya.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Untuk meningkatkan kualitas permainan bola voli mini, teknik erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar permainan bola voli mini harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna membantu mengembangkan mutu gerak permainan bola voli mini. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli mini merupakan satu unsur yang menentukan menang dan kalahnya suatu regu didalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, mental, dan taktik.

Teknik dasar permainan bola voli mini dapat diartikan sebagai cara memainkan bola voli mini dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang maksimal.

Menurut Hidayat (2017, p. 35) dalam permainan bola voli mini membutuhkan penguasaan dan pelaksanaan berbagai teknik. Teknik dasar yang wajib dikuasai dalam permainan bola voli mini antara lain antara lain *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* atau *spike*, dan *block* atau bendungan.

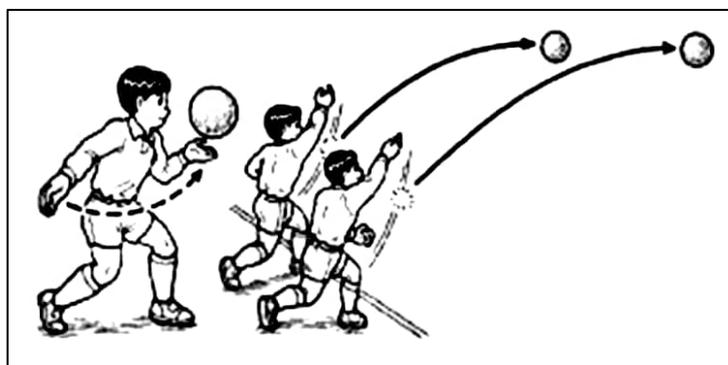
1) Teknik Dasar Servis

Servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan yang diarahkan kedalam arah lapangan lawan untuk memulai menghidupkan bola kedalam permainan. Servis pada zaman sekarang bukan lagi sebagai awal dari suatu permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi sebagai suatu serangan pertama bagi regu yang melakukan servis (Hidayat, 2017, p. 36). Menurut Winarno et al. (2013, p. 38) servis terdiri dari servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis tangan atas dibedakan lagi atas tennis servis, floating dan cekis.

a) Servis Bawah (*Underhand Service*)

Servis bawah merupakan jenis servis yang paling sederhana dan mudah dilakukan dalam bola voli mini terutama bagi pemula termasuk siswa pada sekolah dasar. Menurut Hidayat (2017, p. 38-39) servis bawah ialah gerakan memukul bola dengan cara mengayunkan salah satu lengan dari bawah hingga melambung melewati net dan memasuki daerah lapangan lawan. Cara melakukan gerakannya yaitu:

- Pemain berdiri di belakang garis lapangan dengan salah satu kaki berada di depan (kaki kiri) dan satunya dibelakang (kaki kanan) sebagai tumpuan.
- Bola dipegang dengan tangan kiri dan dilambungkan tidak terlalu tinggi, tangan kanan ditarik ke bawah belakang.
- Setelah bola kira-kira setinggi pinggang, lengan kanan diayunkan lurus kedepan untuk memukul bola
- Telapak tangan menghadap bola dan tangan ditegangkan untuk mendapat pantulan yang sempurna.
- Setelah bola dipukul maka tumpuan berat badan pindah ke kaki pada bagian depan (kaki kanan) dan pemain segera masuk lapangan permainan.



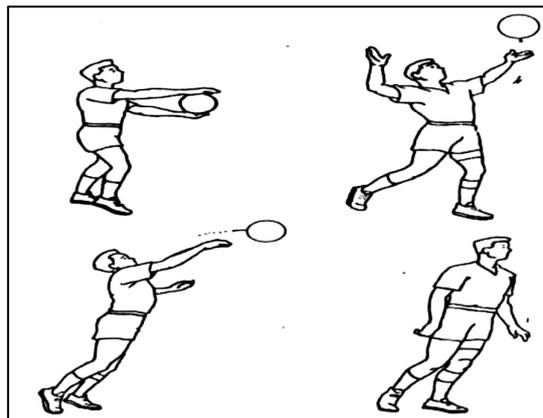
Gambar 2. Tahap Servis Bawah

(Sumber: Toyoda, Hiroshi. 2008. FIVB Mini Volleyball Handbook
Japan: International Volley-ball Federation)

b) Servis Atas (*Floating Service*)

Servis atas merupakan gerakan memukul bola dengan cara mengayunkan salah satu lengan dari atas secara keras dan kuat sehingga bola melewati net dan masuk ke dalam lapangan lawan. Cara melakukan servis atas menurut Hidayat (2017, p. 39) yaitu:

- Salah satu kaki berada di depan dan kaki yang dibelakang sebagai tumpuan.
- Tangan kiri memegang bola diangkat ke depan wajah.
- Tangan kiri di belakang kepala dengan telapak tangan menelungkup.
- Lambungan bola keatas setinggi kepala, tangan kanan dipukulkan pada bagian tengah bola dengan posisi lengan tetap lurus.
- Setelah bola dipukul, pindahkan tumpuan pada kaki depan dan kembali lari memasuki lapangan permainan.



Gambar 3. Tahap Servis Atas
(Sumber: Beutelstahl, Dieter. 2017. Belajar Bermain Bola Volley
Edisi Revisi. Bandung: CV. Pionir Jaya)

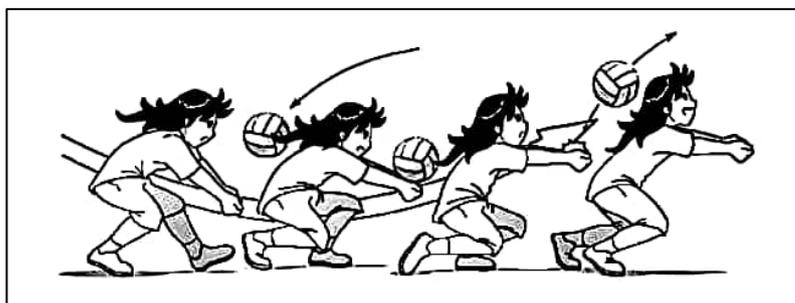
2) Teknik Dasar Passing

Gerakan passing adalah teknik dasar dalam permainan bola voli mini yang dilakukan dengan cara mengoperkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya dengan menggunakan lengan atau tangan dalam upaya mempertahankan atau mengembangkan serangan tim. Menurut Hidayat (2017, p. 43) passing merupakan mengirim bola dari lawan yang melakukan servis ke sisi lawan dengan tujuan agar bola dapat dikembalikan dengan mudah dan terkontrol.

a) Passing Bawah

Passing bawah adalah teknik yang sangat penting dalam bola voli mini karena dapat menentukan kualitas dari serangan dan pertahanan tim. Teknik ini harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain. Cara melakukan passing bawah menurut Hidayat (2017, p. 43-44) yaitu:

- Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, lutut agak ditekuk.
- Tangan dirapatkan, satu dengan yang lain menggenggam.
- Lengan lurus ke bawah, bagian bawah siku menghadaap ke depan.
- Gerakan tangan disesuaikan dengan keras/lemahnya kecepatan bola.

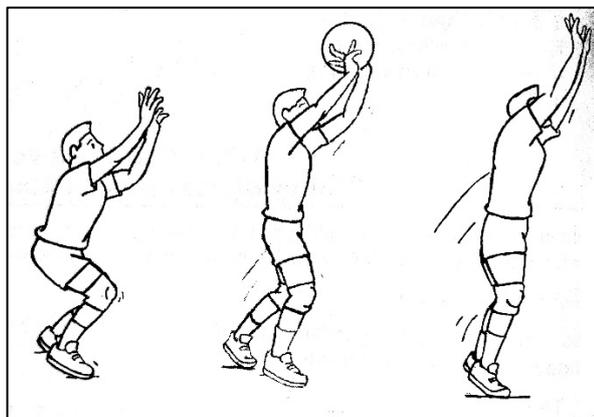


Gambar 4. Tahap gerakan *Passing Bawah*
(Sumber: Toyoda, Hiroshi. 2008. FIVB Mini Volleyball Handbook
Lausanne: International Volley-ball Federation)

b) Passing Atas

Pasing atas adalah teknik dasar dalam permainan bola voli mini di mana pemain menggunakan kedua tangan mereka untuk menerima bola yang datang dari lawan dan mengarahkannya ke arah rekan setimnya. Menurut Rohendi & Suwandar (2018, p. 72) passing atas merupakan dasar dari serangan dan pertahanan tim untuk mengontrol bola dengan tepat dan akurat, sehingga dapat diarahkan ke pemain lain dalam tim untuk melakukan serangan atau passing selanjutnya. Cara melakukan passing atas menurut Sujarwo (2018, p. 79-80)

- Salah satu kaki berada di depan, lutut agak ditekuk.
- Badan sedikit condong ke depan, siku ditekuk dan tangan berada di depan hidung dan mata, jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola.
- Ibu jari dan jari saling berdekatan membentuk segitiga.
- Penyentuhan bola pada ruas jari-jari serta ibu jari sebagai pegas dan gerakannya meluruskan kedua tangan
- Menggunakan gerakan kaki untuk menambah power.
- Pandangan mengikuti arah bola.
- Setelah bola berhasil di passing, sikap siap kembali.



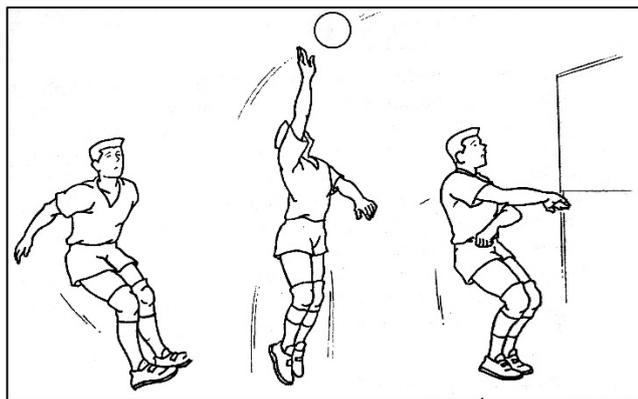
Gambar 5. Tahap Passing Atas

(Sumber: Sumber: Beutelstahl, Dieter. 2017. Belajar Bermain Bola Volley Edisi Revisi. Bandung: CV. Pionir Jaya)

3) *Smash*

Dengan membentuk serangan pukulan yang keras waktu bola berada di atas jaring, untuk dimasukkan ke daerah lawan. Menurut Nita & Mawarti, (2019, p. 39) proses melakukan smash dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan. Cara melakukan smash menurut Sujarwo (2018, p. 83) :

- Perubahan sikap siap saat menerima bola dari gerakan awal untuk melakukan lompatan.
- Gerak langkan kaki saat awalan.
- Meloncat ke atas disertai ayunan lengan saat memukul bola.
- Mendarat dan bergerak kembali ke sikap siap dan posisi semula.



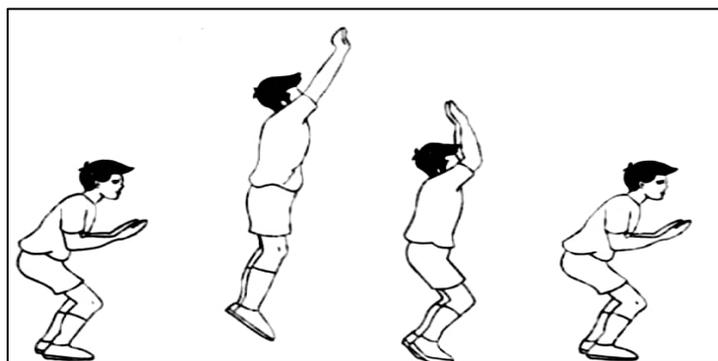
Gambar 6. Tahap Smash

(Sumber: Beutelstahl, Dieter. 2017. Belajar Bermain Bola Volley Edisi Revisi. Bandung: CV. Pionir Jaya)

4) Membendung (*Blocking*)

Teknik dasar block merupakan upaya yang dilakukan di dekat jaring untuk mencoba menahan/menghalangi bola yang datang dari daerah lawan. Menurut Hidayat (2017, p. 49) teknik *blocking* merupakan gerakan menghalangi jalannya bola pada saat bola berada diatas net untuk mengembalikan bola ke area atau arah lawan. Cara melakukan teknik dasar *block* menurut Sujarwo (2018, p. 84) :

- Berdiri dengan kaki sejajar dan badan menghadap net
- Lengan ditekuk dan letakkan tangan di depan dada
- Jongkok, bersiap untuk melompat.
- Lompat dengan kedua tangan lurus ke atas dengan jari-jari terbuka.
- Lengan lurus dan condong ke depan
- Setelah mendarat hendaknya langsung menyingkir dan kembali ke sikap siap menerima bola.



Gambar 7. Tahap Teknik Blocking
(Sumber: Tim Redaksi. 2008. Buku Pintar Bola Voli. Jakarta : Puspa Populer)

c. Taktik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Taktik merupakan bagian dari keterampilan bermain bola voli. Taktik memegang peranan penting dalam berjalannya permainan bola voli. Menurut Nuril Ahmadi (2007, p. 41). taktik dalam permainan bola voli dikelompokkan menjadi 5 jenis sebagai berikut:

1) Taktik penyerangan

Taktik penyerangan diartikan sebagai usaha untuk mengharuskan regu lawan bertindak menurut regu yang menjalankan penyerangan. Penyerangan harus dapat memimpin pertandingan secara aktif dan progresif untuk mematahkan perlawanan. Suatu prinsip taktik penyerangan dalam permainan bola voli adalah usaha untuk mematikan bola di lapangan lawan dengan jalan apa pun yang diperkenankan peraturan permainan.

2) Taktik pertahanan

Taktik pertahanan mengandung maksud bahwa pemain bertahan dalam keadaan pasif menerima serangan dengan harapan adanya kesalahan regu lawan yang melakukan penyerangan. Taktik bertahan harus berprinsip agar dengan pertahanan itu regunya akan dapat mengadakan serangan balik kepada lawan.

3) Taktik individu

Taktik individu merupakan siasat perorangan dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik, dan mental dengan proses yang cepat untuk menghadapi problematika dalam mencari kemenangan pertandingan secara sportif. Taktik individual pertahanan dan penyerangan dalam bermain bola voli mempunyai

sumbangan besar untuk kemenangan regunya. Taktik perseorangan sebagai dasar melakukan taktik kelompok dan taktik tim di dalam pertandingan bola voli, perlu mendapat perhatian serius dalam latihan-latihan.

4) Taktik tim /seregu

Taktik tim adalah suatu siasat yang dijalankan oleh satu tim dalam kerja sama untuk mencari kemenangan suatu pertandingan secara sportif.

d. Peraturan dalam Permainan Bola Voli Mini

Terdapat perbedaan antara permainan bola voli mini dengan permainan bola voli pada umumnya. Salah satunya peraturan yang ada pada permainan bola voli mini yang telah dimodifikasi. Menurut Sujarwo (2018, p. 142-143) pada prinsipnya peraturan permainan yang dipergunakan sama dengan peraturan bola voli terbaru, kecuali ada beberapa ketentuan khusus antara lain lama permainan yaitu two winning set. Jumlah pemain setiap regu terdiri atas 4 pemain inti dan 1 pemain cadangan. Belum terdapat peraturan baku secara Internasional dalam permainan bola voli mini sehingga peraturan untuk putra dan putri dalam permainan bola voli mini tidak perlu dibedakan kecuali tinggi net bola voli. Terdapat banyak variasi peraturan mengenai permainan bola voli mini dari setiap negara sesuai dengan peraturan yang telah disepakati oleh negara masing-masing. Menurut (Mawarti, 2009) semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bola voli. Pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, dalam satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan two winning set/dua kali kemenangan.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa cabang olahraga bola voli mini ialah permainan olahraga yang wajib diberikan kepada anak sekolah dasar. Dalam permainan bola voli mini jumlah pemain dalam setiap tim yaitu 4 pemain dan 2 pemain sebagai cadangan. Putaran atau rotasi pemain sama seperti rotasi dalam permainan bola voli pada umumnya. Pergantian pemain mengacu pada sistem internasional yaitu hanya dilakukan 4 kali pergantian dalam setiap set, dan lama pertandingannya yaitu two winning set atau dua kali kemenangan.

B. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar

Karakteristik siswa merupakan beberapa bagian dari pengalaman siswa yang mempengaruhi keefektifan proses belajar. Budiningsih (2017, p. 15), mengatakan bahwa karakteristik siswa dapat diidentifikasi sebagai faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain kemampuan awal, kecerdasan, gaya belajar, gaya kognitif, perkembangan emosi, motivasi, sosial-budaya dan lain-lain. Kecerdasan, pengetahuan dan gaya kognitif siswa merupakan beberapa hal penting yang harus guru atau tenaga pengajar ketahui dan perhatikan karena dapat digunakan sebagai pijakan untuk menyampaikan materi bahkan dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran. Anak usia sekolah sangat membutuhkan pengalaman yang mengharukan Keberagaman karena gerak merupakan kebutuhan dasar Semua makhluk hidup. Anak-anak masuk Sekolah Dasar pada usia rata-rata 6 tahun dan lulus pada usia 12 tahun. Jika berbicara tentang pembagian tahap perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua tahap perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan

masa kanak-kanak akhir (usia 10-12 tahun). Anak usia sekolah memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang lebih muda. Dia suka bermain, bergerak, dan bekerja dalam kelompok dan memberikan kesempatan untuk keterlibatan langsung dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan pada suatu sekolah. Untuk menentukan pembelajaran yang tepat maupun bahan ajar yang berguna bagi siswa, guru pendidikan jasmani perlu mengetahui karakteristik siswa SD yang setara dengan anak kelas V. Menurut Andrianto, dkk (2019) karakteristik anak dibedakan menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1) Karakteristik Jasmani

- a) Mereka mulai menyadari dirinya secara fisik dan perbedaan sex mulai kelihatan.
- b) Pertumbuhan tubuhnya mulai lambat.
- c) Waktu reaksinya semakin bagus.
- d) Koordinasi semakin baik
- e) Mereka kelihatan sehat dan kokoh.
- f) Pertumbuhan tungkai lebih cepat daripada badan bagian atas.
- g) Paru-paru hampir terbentuk secara penuh.
- h) Laki-laki dan wanita mulai kelihatan perbedaannya dalam kekuatan ketrampilan.

2) Karakteristik Mental/Psikis

- a) Mereka meyenangi bentuk kegiatan yang kompetitif.

- b) Lebih tertarik pada permainan dengan bola.
 - c) Lebih tertarik pada permainan beregu.
 - d) Belum mengenal masalah kesehatan.
 - e) Waktu perhatian/konsentrasi lebih panjang.
 - f) Mereka sangat memikirkan kelompoknya dan menghargai prestasinya.
 - g) Sebagian cepat putus asa apabila gagal, sukar untuk disuruh mencoba kembali.
 - h) Merasa sudah besar (dewasa)
 - i) Kemampuan membaca lebih baik, menghargai waktu sehingga senang apabila segala sesuatu tepat waktu
- 3) Karakteristik Sosial
- a) Rasa sosial dan perasaannya sesuai dengan pertumbuhan fisiknya.
 - b) Reaktif terhadap komentar dan kata-kata serta mudah terpancing.
 - c) Sangat kritis terhadap tindakan orang dewasa
 - d) Siswa putra tidak begitu suka pada siswa putri, sedangkan siswa putri mulai menaruh perhatian kepada teman prianya yang lebih tua.
 - e) Mereka senang apabila dianggap oleh kelompoknya, bangga dengan prestasinya dan benci pada kegagalan atau berbuat salah.
 - f) Mereka akan bekerja keras apabila dapat dorongan dari orang dewasa.
 - g) Kerjasama meningkat terutama pada siswa putra.

C. Kajian Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Cahyo (2015) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Sd Negeri Beji

Kelurahan Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN Beji tentang bolavoli mini secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Sebesar 3,03% (1 siswa) tingkat pengetahuan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 9,09% (3 siswa) termasuk dalam kategori tinggi, 72,73% (24 siswa) termasuk dalam kategori sedang, 9,09% (3 siswa) termasuk dalam kategori rendah, dan 6,06 % (2 siswa) termasuk dalam kategori sangat rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Amedya Nita (2019) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020" penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan yakni metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes. dengan Jumlah responden secara keseluruhan 55 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta yang berjumlah 27 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 tentang permainan bola voli mini pada kategori sangat kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik

berjumlah 5 (18,52%) siswa dan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa.

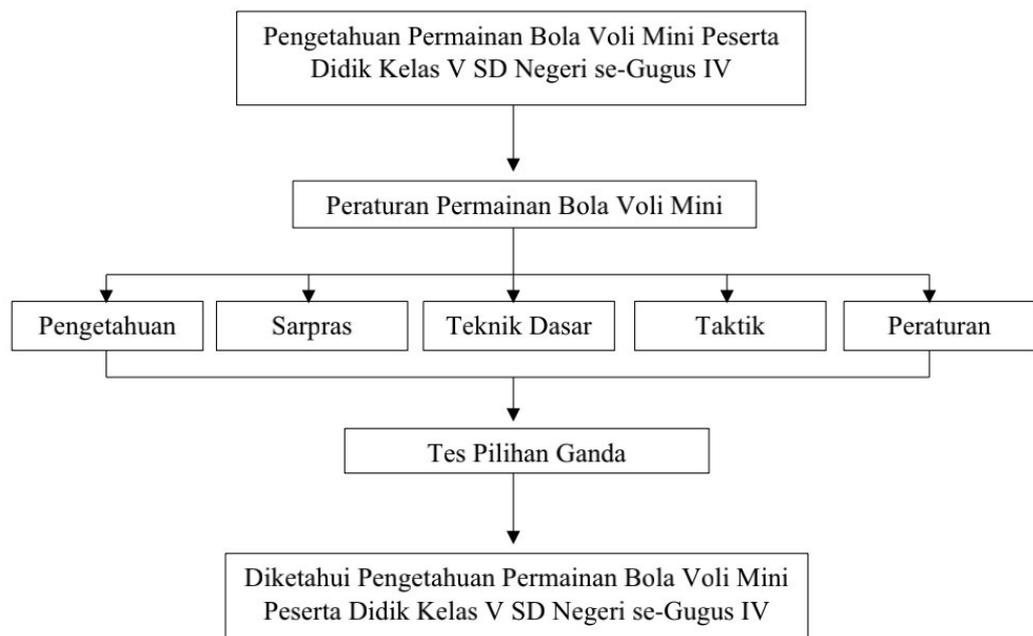
D. Kerangka Berfikir

Pembelajaran permainan bola voli mini hanya diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas atas, siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan dalam permainan bola voli mini, dan mereka juga dapat bertanding secara berkelompok dengan teman-temannya karena bola voli mini termasuk dalam permainan berkelompok. Sifat anak yang suka bermain dapat disalurkan dalam permainan ini. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum berjalan maksimal karena beberapa faktor seperti sarana dan prasarana sekolah belum optimal sehingga guru masih belum maksimal dalam penyampaian materi.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, terutama permainan bola voli mini terdapat dua aspek dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa aspek teori dan aspek praktik. Akan tetapi, sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan dalam proses pembelajaran, siswa banyak melakukan praktik atau hanya aspek psikomotor (keterampilan) saja sedangkan aspek kognitif (pengetahuan) kurang dikembangkan sepenuhnya. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pembelajaran permainan bola voli mini kurang optimal. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki tujuan yang terintegrasi secara ideal yang membahas tiga aspek pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, perlu untuk diketahui tingkat pengetahuan peserta didik tentang permainan bola voli

mini kelas V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pengetahuan siswa dapat diketahuin dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes tertulis dengan teknik pilihan ganda, berdasarkan faktor yang mengidentifikasi permainan bola voli mini terdiri dari 5 indikator yaitu meliputi penjelasan tentang sejarah maupun pengertian permainan bola voli mini, sarana prasarana, teknik, taktik, dan peraturan permainan bola voli mini.

Gambar 8. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, p. 64), penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa harus membuat perbandingan/ menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis dan melalui google form dengan teknik soal pilihan ganda (*multiple choice*) berjumlah 30 soal. Hasil dari tes tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskriptif statistik dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 67), Variabel penelitian merupakan apa saja yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan informasi tentang

hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini ialah tentang pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta mengenai permainan bola voli mini, yang menentukan adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab soal yang berisi pertanyaan pilihan ganda tentang permainan bola voli mini yang meliputi penjelasan tentang sejarah maupun pengertian permainan bola voli mini, fasilitas dan sarana prasarana yang digunakan untuk permainan bola voli mini teknik dasar dalam permainan bola voli mini, taktik dalam permainan bola voli mini, serta peraturan permainan bola voli mini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019, p. 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman yaitu wilayah kelurahan Tridadi dengan jumlah 138 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri Deggung	38
2.	SD Negeri Dukuh 2	31
3.	SD Negeri Jaban	17
4.	SD Negeri Pangukan	32
5.	SD Negeri Tridadi	20
Jumlah anggota populasi		138

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019, p. 127). Penelitian yang memiliki jumlah populasi lebih dari 100, pengambilan sampel paling sedikit 30 %. (Dermawan, 2014, p. 143). Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 80 %.

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \frac{80}{100} \times 138 \\ &= 110,4 \text{ dibulatkan menjadi } 110.\end{aligned}$$

Hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 110 responden dari jumlah populasi 138. Dimana teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan *proportionate random sampling*. Menurut Sugiyono (2019, p. 130) *proportionate random sampling* ialah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel sesuai proporsinya. Pengambilan sampel pada setiap sekolah menggunakan rumus menurut Riduwan (2015, p. 29) yakni:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel setiap sekolah

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi setiap sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka dari jumlah siswa yang ada pada setiap sekolah dapat diambil sampel penelitian seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Kelas V	Sampel
1.	SD Negeri Denggung	38 siswa	30
2.	SD Negeri Dukuh 2	31 siswa	25
3.	SD Negeri Jaban	17 siswa	13
4.	SD Negeri Pangukan	32 siswa	26
5.	SD Negeri Tridadi	20 siswa	16
Jumlah		138 siswa	110 siswa

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019, p. 156). Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen yang baik digunakan pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi sudah sesuai kisi-kisi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pertanyaan berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membuat instrumen menurut Hadi (1991, p. 7) yakni:

a) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur ialah tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mini pada peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor yaitu tahapan yang memiliki tujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat kemudian menjadi komponen dari konstrak yang diteliti. Faktor-faktor pengetahuan tentang permainan bola voli mini pada peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, Yogyakarta meliputi: faktor pengetahuan mengenai sejarah maupun pengertian permainan bola voli mini, fasilitas dan sarana prasarana yang digunakan untuk permainan bola voli mini, teknik dasar dalam permainan bola voli mini, taktik dalam permainan bola voli mini, serta peraturan permainan bola voli mini.

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir pertanyaan berdasar pada faktor-faktor yang menyusun konstrak. Jumlah butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sebelum menyusun butir pertanyaan, peneliti menyusun tabel kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta	Sejarah dan pengertian permainan bola voli mini	a. Petama kali permainan bola voli mini dimainkan.	1,3	2
		b. Definisi permainan bola voli mini.	2,4	2
	Sarana dan prasarana permainan bola voli mini	a. Lapangan bola voli mini.	5,8	2
		b. Net/jaring bola voli mini.	6,7	2
		c. Bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini.	9,10	2
	Teknik dasar permainan bola voli mini	a. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli mini.	11, 18	2
		b. Teknik dasar passing dalam permainan bola voli mini.	12, 16	2
		c. Teknik dasar smash dalam permainan bola voli mini.	13, 17	2
		d. Teknik dasar membendung dalam permainan bola voli mini.	14, 15	2
	Taktik dasar permainan bola voli mini	a. Taktik penyerangan dalam permainan bola voli mini.	19, 21	2
		b. Taktik pertahanan dalam permainan bola voli mini.	20, 22	2
	Peraturan permainan bola voli mini	a. Pemain dalam permainan bola voli mini.	23, 30	2
		b. Penilaian dalam permainan bola voli mini.	24, 29	2
		c. Perwasitan dalam permainan bola voli mini.	25, 28	2
		d. <i>Time out</i> dalam permainan bola voli mini.	26, 27	2
	Jumlah			

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019, p. 296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes tertulis dengan teknik berupa soal pilihan ganda. Tes tersebut diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian dengan mengisi soal pilihan ganda sebanyak 30 soal, dengan penilaian jika benar mendapat nilai 1 dan jika salah mendapat nilai 0. Pengumpulan data diperoleh dengan cara membagikan soal kepada siswa, kemudian siswa akan mengerjakan soal penelitian pada batas waktu yang telah ditentukan. Setelah siswa melihat soal, siswa diperintahkan untuk membaca soal dengan cermat, dan mengerjakan soal pilihan ganda yang menurut siswa paling tepat. Setelah siswa selesai mengerjakan, soal diserahkan kepada peneliti.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas sehingga dapat diketahui tingkat pengetahuan responden. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik atau tidak, maka perlu dilakukan uji coba dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, p. 211), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validasi dalam penelitian ini merupakan validitas isi. Uji validitas menggunakan rumus *Corelation Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar x dan y

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor butir

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

N : jumlah kasus

(Sumber : Arikunto , 2010, p. 213)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak valid suatu butir instrumen penelitian yakni dengan membandingkan *rhitung* (r_{xy}) dengan *rtabel*(r_{2xy}) pada taraf signifikansi 5%. Jika *rhitung* (r_{xy}) lebih besar atau sama dengan *rtabel*(r_{2xy}) , maka butir instrument penelitian dinyatakan valid, sedangkan jika *rhitung* (r_{xy}) lebih kecil dari *rtabel*(r_{2xy}) maka butir instrumen penelitian dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 4. Hasil uji validitas persepsi

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,378	0,598	Valid
2	0,378	0,692	Valid
3	0,378	0,473	Valid
4	0,378	0,566	Valid
5	0,378	0,762	Valid
6	0,378	0,752	Valid
7	0,378	0,378	Valid
8	0,378	0,406	Valid
9	0,378	0,676	Valid
10	0,378	0,855	Valid
11	0,378	0,500	Valid
12	0,378	0,382	Valid
13	0,378	0,564	Valid
14	0,378	0,474	Valid
15	0,378	0,536	Valid
16	0,378	0,478	Valid
17	0,378	0,484	Valid
18	0,378	0,796	Valid
19	0,378	0,855	Valid
20	0,378	0,605	Valid
21	0,378	0,676	Valid
22	0,378	0,676	Valid
23	0,378	0,855	Valid
24	0,378	0,762	Valid
25	0,378	0,752	Valid
26	0,378	0,383	Valid
27	0,378	0,762	Valid
28	0,378	0,607	Valid
29	0,378	0,429	Valid
30	0,378	0,676	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017, p. 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas yakni mengukur seberapa jauh hasil dengan menggunakan objek yang sama, dan juga akan menghasilkan data yang sama. Penulis menggunakan metode ganjil genap atau belah dua. Metode yang digunakan metode koefisien alpha cronbach's yang paling umum dikenakan untuk mengevaluasi *internal consistency*. Berikut uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus Cronbach's Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right)$$

Keterangan :

R₁₁ : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal

$\sum ab^2$: jumlah varian butir

$\sum at^2$: varian total

(Sumber : Sugiyono, 2017, p. 132)

Hasil uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*, Hasil uji reliabilitas diperoleh 0,932

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang dieliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Proses analisis dilakukan dengan metode pemberian nilai dengan sistem persentase. Rumus yang digunakan menurut (Saifudin Azwar, 2007, p. 163) untuk menentukan kriteria nilai :

Tabel 5. Norma Kategori

No	Interval	Kategori
1.	$X > (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2.	$(M_i + 0,5 SD_i) < X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3.	$(M_i - 0,5 SD_i) < X < (M_i + 0,5 SD_i)$	Sedang
4.	$(M_i - 1,5 SD_i) < X < (M_i - 0,5 SD_i)$	Rendah
5.	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Keterangan:

M_i : Nilai rata-rata Ideal (Mean Ideal)

X : Skor

SD_i : Standar Deviasi Ideal

Kemudian dilakukan pemaknaan atau kesimpulan pembahasan atas permasalahan yang diajukan dalam bentuk presentase. Rumus yang digunakan menurut Koyan,(2013, p. 72) untuk mengola sebagai berikut:

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{Skor Real}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Skor Real : skor yang berhasil dicapai oleh siswa

Skor Maksimum Ideal : skor tertinggi

100 % : skala tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian secara keseluruhan di ukur dengan 30 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini

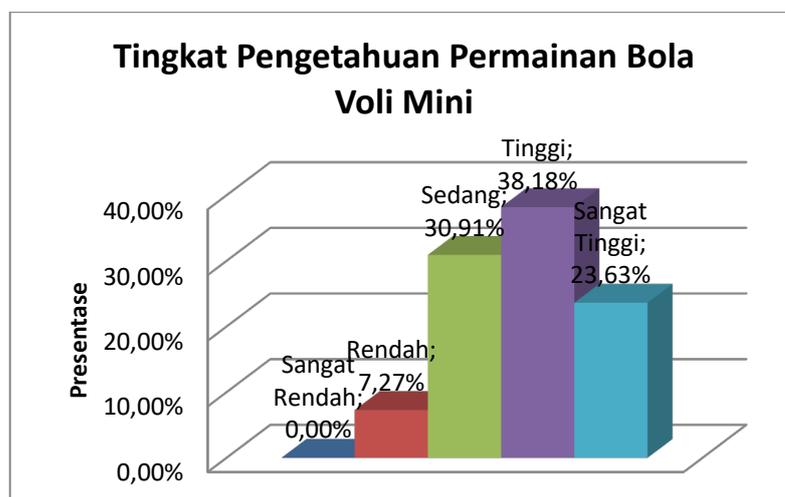
Statistik	
<i>N</i>	110
<i>Mean</i>	19,92
<i>Median</i>	20,00
<i>Mode</i>	21,00
<i>Std, Deviation</i>	5,26
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	29,00

Distribusi hasil penelitian tingkat pengetahuan permainan bola voli mini secara keseluruhan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 24	Sangat Tinggi	26	23,64
$18 < X \leq 24$	Tinggi	42	38,18
$12 < X \leq 18$	Sedang	34	30,91
$6 < X \leq 12$	Rendah	8	7,27
< 6	Sangat rendah	0	0
Jumlah		110	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori tinggi sebesar 38,18 %, kategori sedang sebesar 30,91 %, kategori sangat tinggi sebesar 23,63 %, kategori rendah sebanyak sebesar 7,27 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0 %. Hasil tersebut dapat diartikan jika tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman adalah tinggi.

1. Pengetahuan pada Pengertian Permainan Bola Voli Mini

Hasil penelitian pengetahuan pada pengertian permainan bola voli mini dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik

data penelitian pengetahuan pada pengertian permainan bola voli mini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Pengertian Permainan Bola Voli Mini

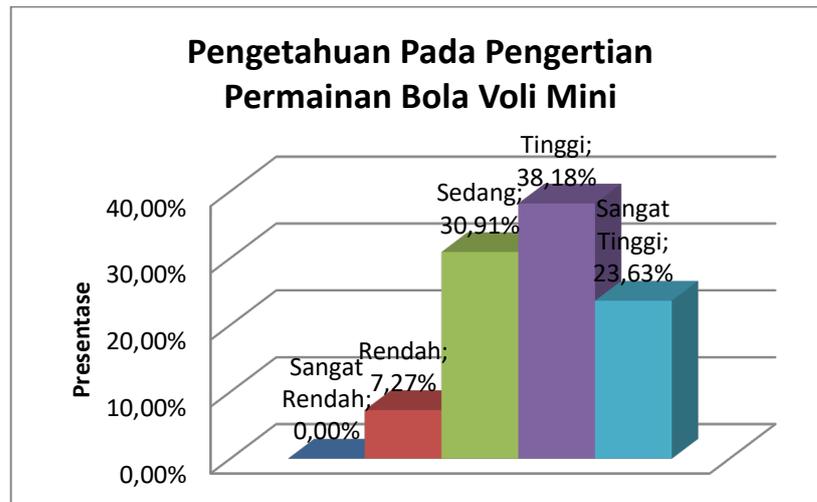
Statistik	
<i>N</i>	110
<i>Mean</i>	2,70
<i>Median</i>	3,00
<i>Mode</i>	2,00
<i>Std, Deviation</i>	1,12
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	4,00

Distribusi hasil penelitian pengetahuan pada pengertian permainan bola voli mini dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Pengertian Permainan Bola Voli Mini

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 3,05$	Sangat Tinggi	37	23,63
$2,33 < X \leq 3,05$	Tinggi	20	38,18
$1,66 < X \leq 2,33$	Sedang	39	30,91
$0,99 < X \leq 1,66$	Rendah	11	7,27
$< 0,99$	Sangat rendah	3	0,0
Jumlah		110	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Pengertian Permainan Bola Voli Mini

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengetahuan pada pengertian permainan bola voli mini sebagian besar masuk dalam kategori sedang sebesar 35,45 %, kategori sangat tinggi sebesar 33,63 %, kategori tinggi sebesar 18,18 %, kategori rendah sebanyak sebesar 10 %, dan kategori sangat sebesar 2,73 %

2. Pengetahuan pada Sarana Dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini

Hasil penelitian pengetahuan pada sarana dan prasarana permainan bola voli mini dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pernyataan. Hasil analisis statistik data penelitian pengetahuan pada sarana dan prasarana permainan bola voli mini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Sarana Dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini

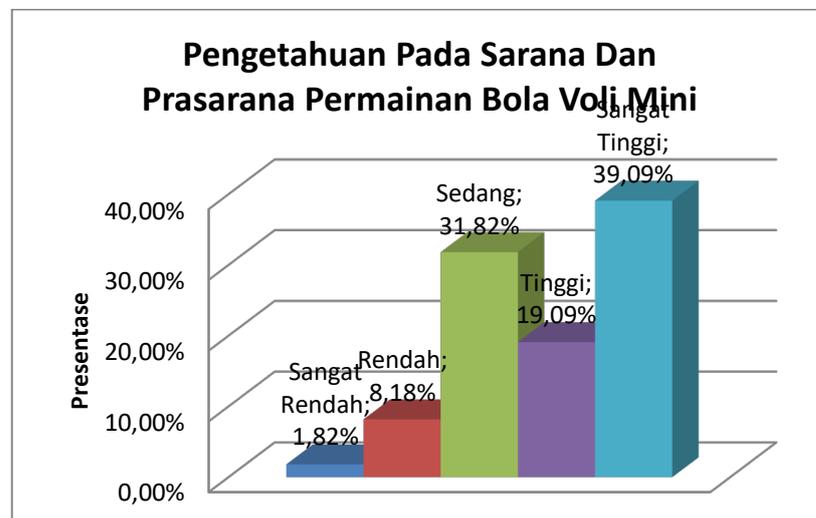
Statistik	
<i>N</i>	110
<i>Mean</i>	3,98
<i>Median</i>	4,00
<i>Mode</i>	3,00
<i>Std, Deviation</i>	1,29
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	6,00

Distribusi hasil penelitian pengetahuan pada sarana dan prasarana permainan bola voli mini dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Sarana Dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 4,8$	Sangat Tinggi	43	39,09
$3,6 < X \leq 4,8$	Tinggi	21	19,09
$2,4 < X \leq 3,6$	Sedang	35	31,82
$1,2 < X \leq 2,4$	Rendah	9	8,18
$< 1,2$	Sangat rendah	2	1,82
Jumlah		110	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitan pengetahuan pada sarana dan prasarana permainan bola voli mini

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengetahuan pada sarana dan prasarana permainan bola voli mini sebagian besar masuk dalam kategori sangat

tinggi sebesar 39,09 %, kategori sedang sebesar 31,18 %, kategori tinggi sebesar 19,09 %, kategori rendah sebanyak sebesar 8,18 %, dan kategori sangat rendah sebesar 1,81%

3. Pengetahuan Pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Hasil penelitian pengetahuan pada teknik dasar permainan bola voli mini dalam penelitian ini di ukur dengan 8 butir pernyataan. Hasil analisis statistik data penelitian pengetahuan pada teknik dasar permainan bola voli mini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

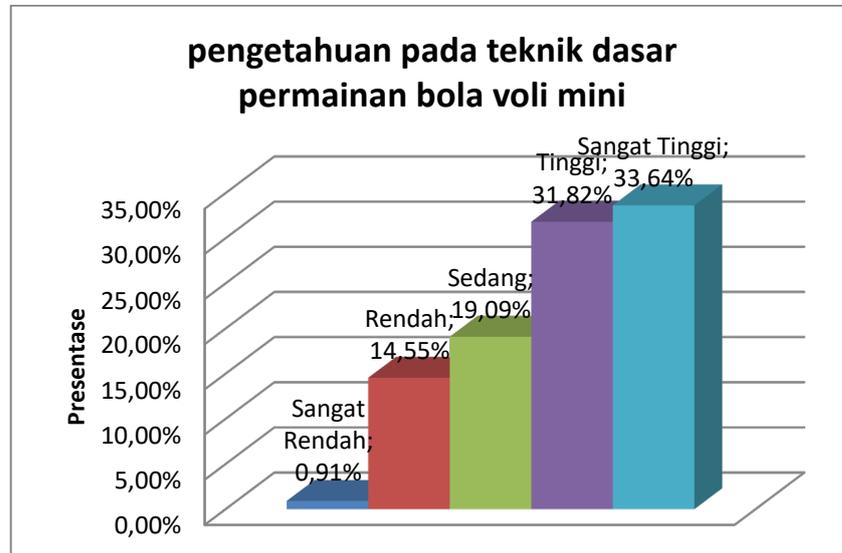
Statistik	
<i>N</i>	110
<i>Mean</i>	5,53
<i>Median</i>	5,50
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std. Deviation</i>	1,89
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	8,00

Distribusi hasil penelitian pengetahuan pada teknik dasar permainan bola voli mini dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 6,39	Sangat Tinggi	37	33,64
$4,79 < X \leq 6,39$	Tinggi	35	31,82
$3,20 < X \leq 4,79$	Sedang	21	19,09
$1,61 < X \leq 3,20$	Rendah	16	14,55
< 1,61	Sangat rendah	1	0,91
Jumlah		110	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Berdasarkan tabel di atas diketahui pengetahuan pada teknik dasar permainan bola voli mini sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 33,63 %, kategori tinggi sebesar 31,82 %, kategori sedang sebesar 19,09 %, kategori rendah sebanyak sebesar 14,54 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0,91 %

4. Pengetahuan Pada Taktik Permainan Bola Voli Mini

Hasil penelitian Pengetahuan Pada Taktik permainan bola voli mini dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian Pengetahuan Pada Taktik permainan bola voli mini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Taktik permainan bola voli mini

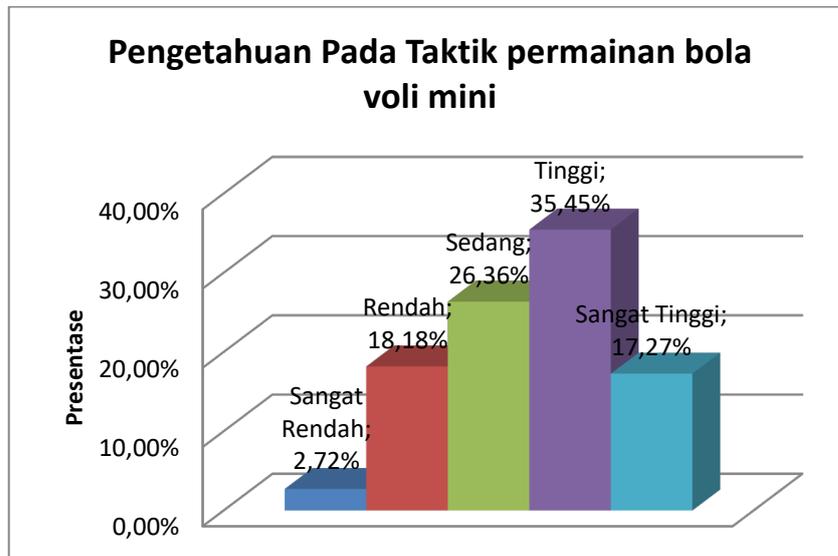
Statistik	
<i>N</i>	110
<i>Mean</i>	2,46
<i>Median</i>	3,00
<i>Mode</i>	3,00
<i>Std, Deviation</i>	1,06
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	4,00

Distribusi hasil penelitian Pengetahuan Pada Taktik permainan bola voli mini dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Taktik permainan bola voli mini

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 3,05$	Sangat Tinggi	19	17,27
$2,33 < X \leq 3,05$	Tinggi	39	35,45
$1,66 < X \leq 2,33$	Sedang	29	26,36
$0,99 < X \leq 1,66$	Rendah	20	18,18
$< 0,99$	Sangat rendah	3	2,73
Jumlah		110	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan Pada Taktik permainan bola voli mini

Berdasarkan tabel di atas diketahui pengetahuan pada Taktik dasar permainan bola voli mini sebagian besar masuk dalam kategori tinggi sebesar 35,45 %, kategori sedang sebesar 26,36 %, kategori sangat tinggi sebesar 17,27 %, kategori rendah sebanyak sebesar 18,18 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,72 %.

5. Pengetahuan pada Peraturan permainan bola voli mini

Hasil penelitian Pengetahuan pada peraturan permainan bola voli mini dalam penelitian ini di ukur dengan 8 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian Pengetahuan pada Peraturan permainan bola voli mini diperoleh sebagai berikut :

Tabel 16. Statistik Hasil Penelitian Pengetahuan pada Peraturan permainan bola voli mini

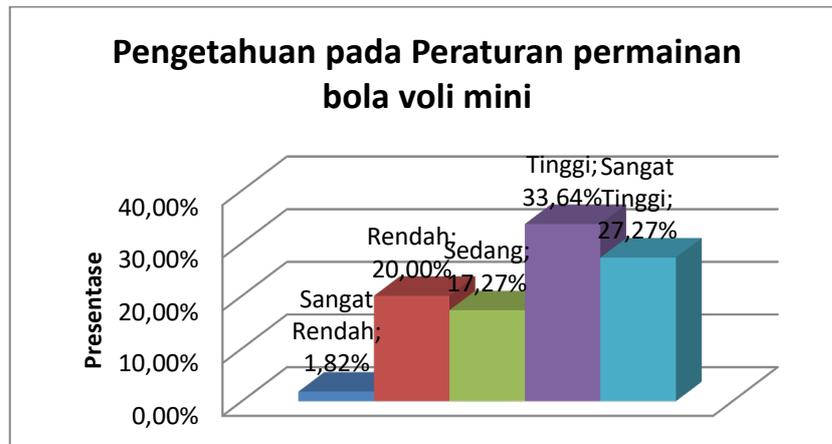
Statistik	
<i>N</i>	110
<i>Mean</i>	5,25
<i>Median</i>	5,50
<i>Mode</i>	6,00
<i>Std, Deviation</i>	1,87
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	8,00

Distribusi hasil penelitian pengetahuan pada peraturan permainan bola voli mini berdasarkan Pelatih dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Pengetahuan pada Peraturan permainan bola voli mini

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 6,39	Sangat Tinggi	30	27,27
$4,79 < X \leq 6,39$	Tinggi	37	33,64
$3,20 < X \leq 4,79$	Sedang	19	17,27
$1,61 < X \leq 3.20$	Rendah	22	20
< 1,61	Sangat rendah	2	1,82
Jumlah		110	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Pengetahuan pada Peraturan permainan bola voli mini

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Pengetahuan pada Peraturan permainan bola voli mini masuk dalam yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 33,63 %, kategori sedang sebesar 17,27 %, kategori sangat tinggi sebesar 27,27 %, kategori rendah sebanyak sebesar 20 %, dan kategori sangat rendah sebesar 1,82 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengenai survei tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta, telah diujikan kepada 110 peserta didik. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 30 butir soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji dari dua penelitian sebelumnya yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Cahyo (2015) dengan judul “Tingkat

Pengetahuan Bolavoli Mini Siswa Kelas V Sd Negeri Beji Kelurahan Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 3,03% (1 siswa) tingkat pengetahuan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 9,09% (3 siswa) termasuk dalam kategori tinggi, 72,73% (24 siswa) termasuk dalam kategori sedang, 9,09% (3 siswa) termasuk dalam kategori rendah, dan 6,06 % (2 siswa) termasuk dalam kategori sangat rendah. Serta berdasarkan penelitian dari Azzahra Amedya Nita (2019) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan pada kategori sangat kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik berjumlah 5 (18,52%) siswa dan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa.

Dari kedua penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik rendah dan sangat kurang, sedangkan berdasarkan pada penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta pada kategori “Tinggi”. Hasil selengkapnya persentase yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 38,18 %, kategori sedang sebesar 30,91 %, kategori sangat tinggi sebesar 23,63 %, kategori rendah sebanyak sebesar 7,27 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0 %.

Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman mempunyai pengetahuan yang tinggi pada permainan bola voli mini. Hasil yang tinggi dan sangat tinggi tersebut menunjukkan jika beberapa siswa mengetahui dengan baik mengenai permainan bolavoli mini. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa mempunyai kecerdasan dalam memahami dan mempelajari permainan bola voli mini. Pengetahuan permainan bola voli mini tidak hanya di peroleh dari penjelasan guru tetapi juga di dapat dari berbagai bahan media pembelajaran.

Sedangkan beberapa peserta didik yang mempunyai pengetahuan rendah dan sangat rendah, dikarenakan beberapa anak tersebut lebih senang dengan kegiatan praktik, akan tetapi dalam kenyataan yang terjadi masih banyak yang belum mengetahui permainan bola voli mini secara keseluruhan, hanya saja mereka mempunyai kesenangan dalam bermain bola voli mini. Hasil tersebut cukup memuaskan karena dalam kondisi keterbatasan sarana dan prasarana peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Keterbatasan penyampaian materi oleh guru tidak mengurangi kemampuan pemahaman materi oleh peserta didik.

Pengetahuan dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Misalnya dapat diperoleh melalui berbagai lembaga pendidikan formal dan non formal, kemudian dari keluarga, masyarakat sekitar, rekan sejawat, dan juga melalui media sosial yang ada. Pengetahuan adalah produk dari mengetahui, yaitu pemahaman setelah melihat, menyaksikan dan mengalami. Manusia pada dasarnya selalu ingin tahu tentang sesuatu, dan rasa ingin tahu mendorong orang untuk bertanya tentang diri

mereka sendiri, lingkungan mereka, atau apa pun yang terjadi di sekitar mereka (Jalaluddin (2013, p. 85).

Tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta berbeda-beda, dikarenakan beberapa faktor. Sesuai pendapat Sujarwo (2020, p. 41) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri individu meliputi kesehatan, keadaan tubuh, intelektual. Faktor eksternal terbagi menjadi empat yakni tingkat pendidikan, paparan media massa, ekonomi, dan hubungan sosial.

Pada penelitian terdahulu pengukuran tingkat pengetahuan permainan bola voli mini terdapat tiga indikator, yakni sarana prasarana permainan bola voli mini, teknik dasar permainan bola voli mini, dan peraturan permainan bola voli mini, sedangkan pada penelitian ini pengukuran tingkat pengetahuan permainan bola voli mini terdapat lima indikator, yakni pengertian tentang permainan bola voli mini, sarana prasarana permainan bola voli mini, teknik dasar permainan bola voli mini, taktik permainan bola voli mini, dan peraturan permainan bola voli mini.

Kesalahan yang paling banyak dialami oleh peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman seperti pengetahuan mengenai panjang dan lebar lapangan bolavoli mini, pengetahuan mengenai peraturan permainan, hal ini dikarenakan oleh penyampaian guru yang rendah jelas atau bahkan minim mengenai ukuran panjang dan lebar lapangan bolavoli mini pada saat memberikan materi bolavoli mini. Pengetahuan tentang permainan bolavoli mini berdasarkan

pengetahuan tentang jumlah pemain dalam permainan bolavoli mini, orang yang memimpin permainan bolavoli mini, skor yang didapat untuk meraih kemenangan dalam permainan bolavoli mini. Pengetahuan tentang gerak dasar permainan bolavoli mini merupakan segala sesuatu berupa teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli khususnya bolavoli mini, seperti teknik dasar melakukan gerakan passing atas, passing bawah, smash, servis dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui tingkat pengetahuan permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Se-gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 38,18 %, kategori sedang sebesar 30,91 %, kategori sangat tinggi sebesar 23,63 %, kategori rendah sebanyak sebesar 7,27 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0 %. Hasil tersebut menunjukkan disimpulkan jika sebagian besar peserta didik kelas V SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman mempunyai pengetahuan yang tinggi pada permainan bola voli mini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi di SD Negeri Se- gugus IV Kecamatan Sleman mengenai tingkat pengetahuan permainan bola voli mini.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai faktor – faktor pada pengetahuan permainan bola voli mini

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan setinggi-tingginya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kerendahan, diantaranya:

1. Pengumpulan data sebagian menggunakan google form, maka peneliti tidak dapat mengontrol tingkat kesungguhan siswa dalam mengerjakannya.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
3. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.
4. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa yang mempunyai pengetahuan rendah dan sangat rendah, sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan dengan banyak belajar mandiri dengan mencari bahan dari berbagai media.
2. Bagi guru untuk memberikan wawasan secara lengkap kepada peserta didik, mengingat pentingnya pengetahuan permainan bola voli mini.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai penelitian yang relevan,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N.(2007).*Panduan Olahraga Bola Voli*.Surakarta:Era Pustaka Utama.
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksornmi Pendidilmn Bloom*. Penerjemah: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwobowo, Y. (2014). Pemahaman mahasiswa PJKR kelas B angkatan tahun 2009 terhadap permainan net. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1).
- Asram, M. (2021). Survei Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Murid Kelas IV SD Negeri 26 Tarawaeng Ka'ba Kabupaten Pangkep. (Doctoral dissertation, Universita Negeri Makassa).
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. PustakaPelajar: Yogyakarta.
- Beutelstahl, D. (2017). *Belajar bermain bola volley edisi revisi*. Bandung: Pionir Jaya
- Budiningsih, C. A. (2017). *Karakteristik siswa sebagai pijakan pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Dermawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, M. (2017). *Filsafat pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hidayat, W. (2017). *Buku pintar bola voli*. Jakarta: Anugrah.

- Hiroshi Toyoda. (2008). *Mini-Volleyball Handbook*. Internasional Volley-ball Federation. Japan: Lausanne - SWITZERLAND
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristiyandaru, Advendi. (2010). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Koyan, I Wayan. (2012). *Buku Ajar 2012: Statistik Dua: Analisis Varian, Kovarians dan Jalur*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Madaminov, O. (2021). The role of the volleyball game in the system of physical education (A look at history). *Asian Journal of Multidimensional Research*, 10(10).
- Mawarti, S. (2009). Permainan Bola Voli Mini untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2).
- Mitranto, E. S. (2010). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan penjasorkes kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Nita, A. A., & Mawarti, S. (2019). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. *PGSD Penjaskes*, 8(3).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, T. A. H., Makorohim, M. F., & Gazali, N. (2019). Upaya peningkatan pembelajaran lari sprint 100 meter menggunakan metode bagian pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (2), 62-69.
- Rahadi, S. (2015). Minat Siswa Sekolah Dasar terhadap Bolavoli Mini (Survei pada Siswa Kelas V Sdn Se-kota Blitar). *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2015). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta.

- Rithaudin, A., & Sari, P. T. P (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 33-38.
- Rohendi, A. & Suwandar (2018). *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono, B. S. H. (2016). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 3(1).
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan dasar bola voli mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujarwo, S., & Widayat, W. (2020). Survei Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Materi Bola Voli Mini di Sekolah Dasar. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(1), 1-10.
- Supranata, S. (2017). *Panduan penulisan tes tertulis implementasi kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, E. & Wahyupurnomo, MA. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-kota pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1, 66 – 67.
- Tim Redaksi. (2008). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Puspa Populer.

Utama, AM.B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas jasmani bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 2, hlm 3.

Widodo, D. C., & Setiawati, D. (2017). Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sekolah menengah atas terintegrasi penguatan pendidikan karakter dan pengembangan soal kelompok kompetensi C pedagogik penilaian proses hasil belajar 1 dan komunikasi efektif.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 40/PJSD/IV/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. AM. Bandi Utama, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17604224055
Judul Skripsi : Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11 April 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

2023 P.JSD

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Maratus Sholihah
NIM : 17604224055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Pembimbing : Bapak Dr. AM Bandi Utama, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	11/4 23	Sub I II III	
2	18/4 23	Bab I II III pen.	
3	16/6 23	Sub III pen	
4	19/6 23	sub uji coba/pelatihan ex nete per yru penelitian	
5	4/1 2024	kegiatan ds awal akhir (dalam pen- gapan)	
6	21/4 2024	all uji TAS	

Mengetahui
Ketua Departemen PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M. OR.
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1374/UN34.16/PT.01.04/2023

20 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SD Negeri Danggung**
Jl. Candi Gebang, Jaran, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17604224055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Meminta izin mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) /
Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas
V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman
Yogyakarta
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 21 - 24 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fkk.uny.ac.id E-mail: humas_fkk@uny.ac.id

Nomor : B/1372/UN34.16/PT.01.04/2023

20 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SD Negeri Dukuh 2**
Dukuh, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17604224055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Meminta izin mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) /
Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas
V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman
Yogyakarta
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 21 - 24 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1371/UN34.16/PT.01.04/2023

20 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SD Negeri Jaban**
Jl. KRT Pringgodingrat No.55561, Jaban, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17604224055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Meminta izin mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) /
Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas
V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman
Yogyakarta
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 21 - 24 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1368/UN34.16/PT.01.04/2023

20 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala SD Negeri Pangukan
Ngemplak, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Yogyakarta 55511**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Mar'atus Sholihah
NIM	: 17604224055
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Meminta izin mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) / Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Yogyakarta
Waktu Penelitian	: Rabu - Sabtu, 21 - 24 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1367/UN34.16/PT.01.04/2023

20 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SD Negeri Tridadi**
Panglikan, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17604224055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Meminta izin mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) /
Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas
V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman
Yogyakarta
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 21 - 24 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,



D. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DENGUNG**

ꦱꦶꦒꦸꦱꦠꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀
Jalan Candi Gebang, Bangunrejo, Tridadi, Sleman, Sleman,
Yogyakarta, 55511
Email: sddengung@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 050/SDDG/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Denggung, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : MAR'ATUS SHOLIAH
NIM : 17604224055
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Denggung dengan judul "Survei Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Gugus IV Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman".

Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu – Sabtu, 21 – 24 Juni 2023.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 Juni 2023
Kepala Sekolah



INDARSIH, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP 19660716 198604 2 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI JABAN

ꦱꦶꦒꦤꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦤ꧀ꦗꦧꦤ꧀

Jaban, Tridadi, Sleman, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 866554 Suren: sdjaban20@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No.80/SDJB/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Franciskus Xaverius Ngadiyana, M.Pd.**
NIP : 19700719 199102 1 001
Pangkat/Golongan ruang : Pembina Tk. II/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Negeri Jaban
Alamat Sekolah : Jaban, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telah memberikan izin kepada :

Nama : **Mar'atus Sholihah**
NIM : 17604224055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) tentang Survei Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Jaban pada tanggal 22 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Juni 2023

Kepala Sekolah,



Franciskus Xaverius Ngadiyana, M.Pd.

NIP. 197007191991021001

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TRIDADI

ꦱꦼꦭꦤ꧀ꦠꦫꦢꦢꦶꦠꦼꦩꦸꦫꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦼꦭꦤ꧀

Alamat: Pangukan, Tridadi, Sleman, Sleman, Yogyakarta 55511

Nomor : 422.7/172/SD.TRD/VI/2023 22 Juni 2023
Hal : Balasan izin penelitian

Yth. Kepala Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat bahwa izin kami berikan kepada :

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17604224055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar- S1 UNY
Waktu Penelitian : Rabu – Sabtu, 21 – 24 Juni 2023
Judul Tugas Akhir : "Tingkat Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas V SD Negeri Se-Gugus IV Kecamatan Sleman",

Untuk mencari data pada siswa kelas V SD Negeri Tridadi Kecamatan Sleman. Berhubung siswa sudah tidak masuk maka *google form* sebagai instrumen penelitiannya.

Demikian surat izin kami berikan untuk dapat digunakan dengan sebaik – baiknya.



Kepala SD Negeri Tridadi

TERESTA FEBRIANTI ARDANI, S.Pd.SD
NIP. 19740228 199703 2 001

Lampiran 5. Soal Penelitian dan Lembar Jawab

Soal Tes Pengetahuan Permainan Bola Voli Mini

Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Petunjuk Umum :

1. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab !
2. Jumlah soal ada 30 butir pilihan ganda!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D di lembar jawab yang tersedia!
4. Jika ingin memperbaiki jawaban salah, coretlah dengan dua garis mendatar pada jawaban yang salah kemudian silanglah pada huruf jawaban yang benar!

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

1. Pertemuan Internasional bola voli mini pertama kalinya diadakan di...
 - a. Swedia
 - b. China
 - c. Kanada
 - d. India
2. Bola voli mini termasuk dalam permainan olahraga...
 - a. Perorangan
 - b. Tunggal
 - c. Beregu
 - d. Inggris
3. Permainan bola voli mini pertama kali ditemukan di negara...
 - a. Prancis
 - b. Jerman
 - c. Belanda
 - d. Inggris
4. Permainan bola voli mini dimainkan oleh...
 - a. Orang tua
 - b. Anak sekolah SMA/SMK
 - c. Anak sekolah SMP/MTS
 - d. Anak sekolah SD/MI
5. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu...
 - a. Trapesium
 - b. Lingkaran
 - c. Persegi
 - d. Persegi Panjang

6. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah...
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 2,20 m | c. 2,10 m |
| b. 2,15 m | d. 2,00 m |
7. Tinggi net untuk putri dalam permainan bola voli mini adalah...
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 2,20 m | c. 2,10 m |
| b. 2,00 m | d. 2,15 m |
8. Ukuran lapangan bola voli mini adalah...
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. 12,00 x 6,00 meter | c. 15,00 x 8,00 meter |
| b. 18,00 x 9,00 meter | d. 16,00 x 7,00 meter |
9. Bola yang digunakan pada permainan bola voli mini terbuat dari...
- | | |
|----------------------|---------|
| a. Kulit yang lentur | c. Kayu |
| b. Plastik | d. Kain |
10. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola mini yaitu...
- | | |
|------------------|------------------|
| a. Bola ukuran 4 | c. Bola ukuran 6 |
| b. Bola ukuran 5 | d. Bola ukuran 7 |
11. Dalam permainan bola voli mini, gerak dasar untuk memulai permainan disebut...
- | | |
|------------|------------|
| a. Smash | c. Passing |
| b. Service | d. Block |
12. Teknik yang biasa digunakan untuk menerima servis dari lawan adalah...
- | | |
|------------|------------|
| a. Service | c. Passing |
| b. Block | d. Smash |
13. Teknik yang digunakan untuk melakukan serangan di atas net dengan cara memukul bola menukik ke arah lapangan lawan adalah...
- | | |
|------------|------------|
| a. Block | c. Service |
| b. Passing | d. Smash |
14. Teknik yang digunakan untuk membendung serangan (*smash*) dari lawan disebut...
- | | |
|------------|------------|
| a. Smash | c. Passing |
| b. Service | d. Block |

15. Cara melakukan teknik dasar *block* yang benar dengan menggunakan ...
- Satu tangan
 - Punggung tangan
 - Ke dua telapak tangan
 - Jari-jari tangan
16. Memainkan bola dengan kedua lengan yang dirapatkan di depan badan dan perkenaan bola pada bagian lengan bawah diikuti dengan kedua kaki terbuka selebar bahu dan lutut ditekuk merupakan gerakan...
- Passing atas
 - Passing bawah
 - Block/bendungan
 - Smash
17. Teknik dasar smash yang baik dalam permainan bola voli mini apabila...
- Bola masuk ke area lapangan lawan melalui atas net
 - Bola masuk ke area lapangan lawan melalui pinggir net
 - Bola tersangkut net
 - Bola jatuh di luar lapangan
18. Teknik servis dalam permainan bola voli mini dibedakan menjadi dua yaitu...
- Teknik servis atas dan teknik servis bawah
 - Teknik servis depan dan teknik servis belakang
 - Teknik servis atas dan teknik servis samping
 - Teknik servis belakang dan teknik servis bawah
19. Strategi yang dijalankan dengan tujuan **mematahkan pertahanan** lawan serta memiliki point banyak dan memenangkan permainan secara sportif disebut..
- Taktik bertahan
 - Taktik perang
 - Taktik menyerang
 - Taktik petarungan
20. Strategi yang dilakukan dengan tujuan **menahan serangan** agar lawan tidak mendapatkan point sehingga tidak mengalami kekalahan, disebut..
- Taktik bertahan
 - Taktik perang
 - Taktik menyerang
 - Taktik petarungan
21. Pada saat melakukan taktik penyerangan dengan smash sebaiknya mengarahkan bola pada..
- Luar lapangan
 - Teman satu tim
 - Area lapangan lawan yang kosong
 - . Lawan yang kuat

22. Taktik bertahan yang paling utama saat menerima smash dari lawan adalah...
- a. Service
 - b. Block
 - c. Passing
 - d. Smash
23. Pemain setiap regu dalam permainan bola voli mini berjumlah...
- a. 6 pemain
 - b. 5 pemain
 - c. 4 pemain
 - d. 2 pemain
24. Pemberian angka/poin dalam permainan bola voli mini berakhir apabila salah satu tim berhasil memperoleh..
- a. 20 poin
 - b. 25poin
 - c. 15 poin
 - d. 10 poin
25. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut...
- a. Libero
 - b. Tosser
 - c. Wasit
 - d. Hakim garis
26. Time out dalam permainan bola voli mini adalah...
- a. Waktu istirahat untuk wasit
 - b. Waktu permainan dimulai
 - c. Pemberian poin kepada lawan
 - d. Penghentian permainan sementara waktu
27. Waktu time out hanya diberikan selama...
- a. 6 menit
 - b. 4 menit
 - c. 3 menit
 - d. 2 menit
28. Cara wasit menentukan tim yang akan melakukan servis terlebih dahulu harus...
- a. Memutar roda keberuntungan
 - b. Sesuai kedatangan tim
 - c. Merebut bola dari lawan
 - d. Melakukan undian dengan lemparan koin
29. Pada permainan bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dalam...
- a. 5 kali kemenangan
 - b. 4 kali kemenangan
 - c. 3 kali kemenangan
 - d. 2 kali kemenangan

30. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti pada permainan bola voli mini disebut...

- a. Wasit
- b. Pelatih
- c. Penonton
- d. Pemain cadangan

Identitas Responden

Sekolah : _____

Nama : _____

Kelas : _____

LEMBAR JAWAB

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian

Data Uji Coba Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
4	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	12
5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	14
6	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	11
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
8	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
9	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	18
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	18
15	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25
19	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
20	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24

Lampiran 7. Data Penelitian

Data Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	25	
3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	21	
4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	25	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	26	
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	24	
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	23	
12	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	21	
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	20	
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	20
16	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	19
17	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	25	
19	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
22	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	
23	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	
26	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	19	

Lampiran 7. Data Penelitian

Resp	Pergertian				Sampas						Teknik						Taktik						Peraturan permainan													
	1	2	3	4	JML	5	6	7	8	9	10	JML	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	19	20	21	22	JML	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
2	1	0	0	1	2	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	6	
3	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	4	
4	1	0	1	1	3	1	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
5	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
6	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
7	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
8	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	6	
9	1	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6	
10	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
11	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	
12	1	0	0	1	2	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	0	1	1	1	1	6	0	1	1	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5	
13	1	1	1	1	4	1	0	1	1	0	0	3	1	1	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	0	0	1	4	
14	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	4	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
15	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	1	1	4	0	1	1	3	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	5
16	1	0	1	1	3	1	0	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	2	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	4
17	0	1	0	1	2	1	1	1	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6
18	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	4	0	1	1	2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	4
19	0	1	1	1	3	0	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	1	1	1	4	0	0	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
20	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
22	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	6
23	0	1	1	1	3	0	1	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	0	1	1	6	0	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
24	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
25	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
26	1	0	1	1	3	0	0	1	1	0	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	5
27	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6
28	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	0	0	1	1	1	5	1	0	1	3	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	4
29	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7
30	1	0	0	1	2	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	6
31	0	1	0	1	2	1	0	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6
32	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	4	1	1	2	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	3
33	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	6	1	0	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4
34	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19,1500	59,924	,598	,929
VAR00002	19,4000	63,832	,692	,936
VAR00003	19,1500	63,397	,473	,935
VAR00004	19,0500	60,471	,566	,930
VAR00005	19,0500	59,103	,762	,927
VAR00006	19,1000	58,937	,752	,927
VAR00007	18,9000	62,516	,378	,932

VAR00008	19,2000	61,326	,406	,932
VAR00009	18,9000	60,832	,676	,929
VAR00010	19,1500	58,029	,855	,926
VAR00011	19,1500	60,661	,500	,931
VAR00012	18,9000	62,937	,382	,933
VAR00013	19,1000	60,305	,564	,930
VAR00014	19,4000	62,779	,474	,934
VAR00015	18,9000	64,726	,536	,935
VAR00016	19,3000	62,326	,478	,934
VAR00017	19,0000	61,263	,484	,931
VAR00018	19,1000	58,621	,796	,927
VAR00019	19,1500	58,029	,855	,926
VAR00020	18,9500	60,787	,605	,929
VAR00021	18,9000	60,832	,676	,929
VAR00022	18,9000	60,832	,676	,929
VAR00023	19,1500	58,029	,855	,926
VAR00024	19,0500	59,103	,762	,927
VAR00025	19,1000	58,937	,752	,927
VAR00026	19,2000	61,853	,383	,933
VAR00027	19,0500	59,103	,762	,927
VAR00028	19,1000	59,989	,607	,929
VAR00029	19,4000	61,305	,429	,932
VAR00030	18,9000	60,832	,676	,929

Statistik data Penelitian Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Tingkat pengetahuan	Pengertian	Sarana dan prasarana	Teknik Dasar	Taktik	Peraturan Permainan
N	Valid	110	110	110	110	110	110
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	19,9182	2,7000	3,9818	5,5273	2,4636	5,2455
	Median	20,0000	3,0000	4,0000	5,5000	3,0000	5,5000
	Mode	21,00	2,00	3,00	8,00	3,00	6,00
	Std. Deviation	5,25869	1,12152	1,29913	1,89499	1,06381	1,87297
	Minimum	9,00	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
	Maximum	29,00	4,00	6,00	8,00	4,00	8,00
	Sum	2191,00	297,00	438,00	608,00	271,00	577,00

Frequency Table

Tingkat pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	,9	,9	,9
	10.00	3	2,7	2,7	3,6
	11.00	3	2,7	2,7	6,4
	12.00	1	,9	,9	7,3
	13.00	9	8,2	8,2	15,5
	14.00	6	5,5	5,5	20,9
	15.00	2	1,8	1,8	22,7
	16.00	4	3,6	3,6	26,4
	17.00	9	8,2	8,2	34,5
	18.00	4	3,6	3,6	38,2
	19.00	8	7,3	7,3	45,5
	20.00	7	6,4	6,4	51,8
	21.00	10	9,1	9,1	60,9

22.00	7	6,4	6,4	67,3
23.00	6	5,5	5,5	72,7
24.00	4	3,6	3,6	76,4
25.00	7	6,4	6,4	82,7
26.00	4	3,6	3,6	86,4
27.00	5	4,5	4,5	90,9
28.00	7	6,4	6,4	97,3
29.00	3	2,7	2,7	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Pengertian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	3	2,7	2,7	2,7
	1.00	11	10,0	10,0	12,7
	2.00	39	35,5	35,5	48,2
	3.00	20	18,2	18,2	66,4
	4.00	37	33,6	33,6	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Sarana dan prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	,9	,9	,9
	1.00	1	,9	,9	1,8
	2.00	9	8,2	8,2	10,0
	3.00	35	31,8	31,8	41,8
	4.00	21	19,1	19,1	60,9
	5.00	28	25,5	25,5	86,4
	6.00	15	13,6	13,6	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Teknik Dasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	,9	,9	,9
	2.00	4	3,6	3,6	4,5
	3.00	12	10,9	10,9	15,5
	4.00	21	19,1	19,1	34,5

5.00	17	15,5	15,5	50,0
6.00	18	16,4	16,4	66,4
7.00	10	9,1	9,1	75,5
8.00	27	24,5	24,5	100,0
Total	110	100,0	100,0	

Taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	3	2,7	2,7	2,7
	1.00	20	18,2	18,2	20,9
	2.00	29	26,4	26,4	47,3
	3.00	39	35,5	35,5	82,7
	4.00	19	17,3	17,3	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Peraturan Permainan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	1,8	1,8	1,8
	2.00	4	3,6	3,6	5,5
	3.00	18	16,4	16,4	21,8
	4.00	19	17,3	17,3	39,1
	5.00	12	10,9	10,9	50,0
	6.00	25	22,7	22,7	72,7
	7.00	13	11,8	11,8	84,5
	8.00	17	15,5	15,5	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



